**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca nyaring teks *pau-pau* aksara lontara bugis siswa kelas VII SMP Negeri 5 Lilirilau Kabupaten Soppeng dikategorikan belum mempu. Hal itu terbukti dari 25 siswa sampel yang mengikut tes kemampuan membaca nyaring, hanya 5 siswa sampel atau (20%) yang mendapatkan nilai di atas 75 dari nilai standar KKM Kelas VII SMP Negeri 5 Lilirilau yaitu nilai 75 ke atas yang diperoleh siswa sampel sebanyak (80%).

**B. Saran**

Berdasarkan simpulan sebelumnya, penulis memberikan saran yang bersifat membangun sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa daerah khususnya pada aspek keterampilan membaca merupakan titik yang krusial bagi siswa, karena dengan kemampuan membaca nyaring teks beraksara lontara yang kurang dapat membuktikan bahwa keetertarikan siswa terhadap bahasa daerah tergolong kurang. Oleh karena itu, diharapkan siswa untuk berlatih lebih banyak membaca teks aksara lontara bugis baik di sekolah maupun di rumah.
2. Guru Bahasa Daerah diharapkan untuk terus memberikan motivasi dan metode belajar yang lebih menarik kepada siswa untuk lebih meningkatkan minat dan perhatian terhadap mata pelajaran bahasa daerah terkhusus pada aspek keterampilan membaca.
3. Kepada Kepala Sekolah untuk terus lebih meningkatkan kebijakan, motivasi dan inovasi yang telah diberikan terkhusus untuk mata pelajaran Bahasa Daerah di sekolah terutama pada aspek keterampilan membaca.
4. Kepada pihak pemerintah (pengambil keputusan) untuk lebih meningkatkan perhatian dan terus memberikan kebijakan yang berarti demi menciptakan pembelajaran bahasa daerah yang lebih baik, terkhusus pada aspek membaca.